

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Desain yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan obyek studi hanyadilakukan sekali. (MASTUROH & T, 2018)

#### **B. Lokasi penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Eka Sari Rejosari dan RA Miftahul Ulum Kecamatan Pringsurat

##### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan oktober 2021-29 febuari 2022

#### **C. Subjek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Elemen dalam populasi ini biasanya merupakan satuan analisis dalam penelitian, populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian dapat juga diartikan sebagai keseluruhan unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian

ini populasinya sejumlah 60 anak dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokrasi diambil dari kedua TK.

## 2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Nursalam, 2020) Sampel pada penelitian ini dari hasil yang didapatkan populasi target besar 60 responden di TK Eka Sari dan RA Miftahul Ulum Kecamatan Pringsurat.

## 3. Metode pengambilan sampel

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan nonprobability sampling. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode total sampling dimana jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah keseluruhan jumlah populasi.

## **D. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. (Masturoh & T, 2018)

**Tabel 3.1 Definisi operasional pada penelitian ini adalah :**

Variabel	Devinisi oeprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kecerdasan emosional anak	Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi agar anak mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi.	Kuisisioner kecerdasan emosional yang terdiri dari 24 Skala pengukuran : Likert pertanyaan. Nilai : Favorable : Selalu : 3 Kadang-kadang :2 Tidak pernah : 1 Unfavorable : Selalu : 1 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 3	Kecerdasan emosional Tinggi skor = $X \geq 46$ Kecerdasan emosional anak sedang Skor = $34 \leq X < 46$ Kecerdasan emosional anak Rendah Skor = $X < 34$	Ordinal

## E. Pengumpulan data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan Teknik wawancara,

observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (MASTUROH & T, 2018)

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan lembar kuisoner untuk mengetahui gambaran tingkat kecerdasan emsoional anak usia prasekolah di TK Eka Sari dan RA Miftahul Ulum kecamatan pringsurat

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Kuesioner tingkat kecerdasan emosional anak

Dalam pengukuran kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan kuisioner kecerdasan emosional yang didapatkan dari penelitian terdahulu (Siti Mar'ati Soliha, Gani Apriningtyas B, 2020). kemudian di uji validitas dan uji reabilitas. Kuisioner terbagi menjadi 3 bagian, kecerdasan emosional tinggi diberi nilai (3), kecerdasan emosional sedang diberi nilai (2),kecerdasan emosional rendah diberi nilai (1) yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan jawaban : selalu (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1).

**Kisi-Kisi Kuisisioner Kecerdasan Emosional Anak**

Variabel	Aspek	Indikator	nomor		Jumlah item	
			(+)	(-)		
Kecerdasan emosi	Kesadaran diri	Mengenali dan merasakan emosinya sendiri	10	1	2	
		Memahami penyebab perasaan yang timbul	2	15	2	
	Mengelola emosi	Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat, tanpa berkelahi	6	20	2	
		Berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri	18	8	2	
		Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri,sekolah dan keluarga	16	13	2	
	Memanfaatkan emosi secara produktif	Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	11	4	2	
		Mampu mengendalikan diri	5	7	2	
	Empati	Tidak egois	23	21	2	
		Mampu mendengarkan orang lain	19	12	2	
	Membina hubungan	Lebih dibutuhkan teman sebaya	24	9	2	
		Mudah beragul,bersahabat dengan teman sebaya	22	3	2	
		Suka berkerja sama dan suka menolong	14	17	2	
	Jumlah					24

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini variabel dilakukan uji validitas berupa kuisioner kecerdasan emosional anak. Uji validitas dilakukan sebelum pengumpulan data pada responden. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor butir soal

y = skor total

Hasil penggunaan tersebut kemudian dianalisis. Hasil perhitungan (r hitung) lebih besar dari pada (r table). Pada alfa = 5% maka didapatkan r table = 0,444 instrumen dinyatakan valid. Uji validitas juga bisa dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil dari uji validitas untuk kecerdasan emosional anak yang valid terdapat 20 pertanyaan terdiri dari nomor 1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,14,15,16,17,18,19,21,22,24. Dan tidak valid terdapat 4 pertanyaan yang terdiri dari nomor 5,9,13,20. Dengan koefisiensi terendah r hitung = 0,276 dan r hitung tertinggi = 0,944.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali kali dalam waktu yang berkelainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati memegang peranan yang penting dalam waktu yang berkelainan. (Nursalam, 2020). Peneliti akan melakukan uji reabilitas kedua instrumen sebelum melakukan pengambilan data pada responden. Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_1 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_1$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table. Nilai  $r$  table untuk 20 orang signifikan  $>0,666$ . Berdasarkan uji reliabilitas pada instrumen untuk kecerdasan emosional menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu :  $0,974 > r$  table  $0,666$ , yang berarti kuisisioner ini dikatakan reliabel dari hasil tersebut dinyatakan bahwa kuisisioner dapat dipergunakan untuk alat pengumpulan data dalam sebuah penelitian.

#### 4. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2015) secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

##### a. Prinsip manfaat

###### 1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

###### 2) Bebas dari eksploitasi

Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

###### 3) Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

##### b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

###### 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination)

a) Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

###### 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

a) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3) Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

c. Prinsip keadilan (right to justice)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment). Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

5. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa prosedur pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sebelum pengumpulan data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan perizinan pengambilan data kepada bagian tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bidang tata usaha, peneliti menyampaikan surat tersebut ke kepala sekolah Tk Eka Sari Rejosari dn RA Miftahul Ulum Kecamatan Pringsurat Temanggung Setelah diberikan ijin dan kontrak waktu dengan Kepala sekolah penelitian dilaksanakan pada hari yang di tentukan.

b. Saat pengumpulan data

- 1) Peneliti mendatangi tempat penelitian di Tk Eka Sari Rejosari dan RA Miftahul Ulum Kecamatan Pringsurat Temanggung
- 2) Kemudian memberikan penjelasan informasi mengenai tujuan, manfaat dan kesepekatan pada calon responden selama pelaksanaan penelitian.
- 3) Peneliti mendatangi responden pada jam penjemputan dan pulang siswa kemudian peneliti sudah melakukan screening awal dlakukan dengan penyebaran kuisisioner pola asuh orang tua, dengan kuisisioner itu etelah dihitung berdasarkan kuisisioner maka yang diambil adalah orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis, setelah itu dilakukan pengumpulan data dengan cara :

Peneliti menemui orang tua pada saat mengantarkan anaknya atau yang tidak bisa ditemui disekolah peneliti mendatangi rumah responden door to door

Peneliti melakukan penelitian di TK Eka Sari Rejosari dan RA Miftahul Ulum pada tanggal 18 Februari 2022 -19 Februari 2022.

- 4) Peneliti meminta kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan mengecek kembali kelengkapan kuesioner tersebut dengan memberikan souvenir pada responden.
- 5) Setelah penelitian selesai, peneliti meminta surat keterangan bahwa telah melakukan penelitian di TK Eka Sari dan RA Miftahul Ulum kecamatan Pringsurat Temanggung.

## **F. Pengolahan data**

### **1. Editing**

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

### **2. Scoring**

Peneliti membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

#### **a. Skoring kecerdasan emosional anak**

Favorable :

Selalu : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Unfavorable :

Selalu : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

Perhitungan score sebagai berikut :

Nilai maximal :

$$3 \times 20 = 60 \text{ ( nilai maximal)}$$

Nilai minimal :

$$1 \times 20 = 20 \text{ ( nilai minimal)}$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{nilai max} + \text{nilai min}}{2}$$

$$= \frac{60+20}{2}$$

$$= 40 \text{ ( nilai mean )}$$

$$\text{Range} = \text{Nilai max} - \text{nilai min}$$

$$= 60-20$$

$$= 40$$

$$\text{SD normal} = 6$$

$$\text{SD penelitian} = \text{Range} : 6$$

$$= 40 : 6$$

$$= 6$$

Kriteria kategori kecerdasan emosional anak

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \\ &= 40 + 16 \leq X \\ &= X \geq 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + SD \\ &= 40 - 16 \leq X < 40 + 16 \\ &= 34 \leq X < 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ &= X < 40 - 16 \\ &= X < 34 \end{aligned}$$

(Azwar, 2012)

### 3. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden kedalam kategori, klasifikasi data berdasarkan klasifikasi tertentu. Kegiatan ini akan memudahkan dalam menguji hipotesis. Pada proses coding peneliti melakukan pengklasifikasian jawaban responden.

#### a. Karakteristik

##### 1) Pendidikan orang tua

SMA-S1 : 3

SMP : 2

SD : 1

#### b. Kecerdasan emosional

- 1) Tinggi : 3
- 2) Sedang : 2
- 3) Rendah : 1

#### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 5. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

### **G. Analisa Data**

Data penelitian di analisis menggunakan analisis univariat dalam SPSS versi 26. Analisis ini merupakan proses analisis data pada tiap variabelnya. metode analisis setiap variabel dari hasil penelitian dikenal sebagai analisis univariat. Kebanyakan kasus, analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Analisis univariat digunakan pada penelitian satu variabel. Analisis dilakukan pada penelitian deskriptif menggunakan statistik deskriptif. Hal tersebut digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi yang meliputi usia, pendidikan, umur, pekerjaan dan tingkat kecerdasan emosional anak

prasekolah pada orang tua demokratis. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengevaluasi data.